

SISTEM INFORMASI PEMASARAN JAGUNG KETAN

Trio kurniawan sipayung¹, Andris Sahata Sitanggung

^{1,3}Universitas Komputer Indonesia

Email : sipayungtrio@gmail.com

ABSTRAK Jagung Ketan semakin diminati oleh masyarakat karena saat ini sudah banyak Peminat jagung Ketan di masyarakat yang ingin untuk menikmati Jagung Ketan. Namun , Saat ini belum banyak masyarakat yang mengetahui lokasi atau tempat penjualan Jagung Ketan maka dari itu dibuatlah sistem Informasi Pemasaran Jagung ketan yang nantinya digunakan oleh para petani Jagung Ketan di Desa Sangkanhurip untuk memasarkan produknya. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dan metode pendekatannya yaitu metode terstruktur. Alat bantu yang digunakan yaitu flowmap, diagram konteks, data flow diagram. Untuk pengembangan yaitu menggunakan metode pengembangan waterfall. Untuk menyelesaikan permasalahan berikut ini, maka dari itu dibuatlah suatu sistem untuk mengenalkan jagung ketan kepada masyarakat agar dapat membantu petani untuk memasarkan produknya secara online dengan adanya sistem ini dapat melakukan transaksi secara online dan juga dapat meningkatkan produktivitas masyarakat di Desa Sangkanhurip

Kata Kunci : Jagung Ketan,metode waterfall ,Pemasaran, Sistem Informasi , produktivitas

ABSTRACT Waxy corn is increasingly in demand by the public because now there are many sticky corn enthusiasts in the community who want to enjoy sticky corn. However, currently there are not many people who know the location or place of sale of Waxy Corn, therefore a Waxy Corn Marketing Information system was created which was later used by Waxy Corn farmers in Sangkanhurip Village to market their products. In carrying out this research researchers used data collection methods and methods of approach, namely structured methods. The tools used are flowmap, context diagrams, data flow diagrams. For development, it uses the waterfall development method. To solve the following problems, a system was created to introduce Waxy corn to the community so that farmers could market their products online with this system being able to make transactions online and also be able to increase the productivity of the community in Sangkanhurip Village.

Key words : Waxy corn, waterfall method, Marketing, Information System, produkvtas

1. PENDAHULUAN

Jagung adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat. Maka dari itu jagung sangat di butuhkan di beberapa daerah. Namun saat ini di Jawa Barat masih ke kurangan tanaman jagung maka pemerintah mengharapkan produksi jagung lebih banyak dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari *KOMPAS.com* yang berjudul “Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai di Jawa Barat Minus”

Tabel 1.1 produksi padi, jagung dan kedelai

<i>Produksi</i> \ <i>Tahun</i>	2014	2015
Padi	11.644.899 ton	11.373.899 ton
Jagung	1.047.077 ton	959.933 ton
Kedelai	115.261 ton	98.938 ton

Sumber : kompas.com

Dengan adanya program pemerintah tersebut bahwa bahwa produksi jagung menghasilkan 1.047.077 ton pada tahun 2014 sedangkan tahun 2015 produksi jagung menurun menjadi 959.933 ton.

Tetapi agar masyarakat tertarik khususnya petani, seharusnya ada perubahan jenis jagung yang di jual atau ditanam sehingga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat atau pola pikir terhadap jagung. Maka sebaiknya ada inovasi yang dilakukan dalam pemasaran produksi jagung yaitu inovasi jagung ketan. Jagung ketan tersebut memiliki kelebihan salah satunya jenis jagung yang memiliki karakter spesial yaitu pulut dan ketan. Jagung ini disebut jagung ketan karena lengket saat direbus seperti ketan saat direbus. Selain mengenyangkan, jagung ketan juga dapat memberikan gizi yang lengkap untuk tubuh.

Agar informasi bahwa jagung ketan sangat besar manfaatnya diperlukan penyebaran informasi .Hal ini ditujukan agar masyarakat tersadar bahwa konsumsi jagung sangat penting dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Untuk penyebaran informasi jagung ketan di perlukan sebuah mediasi teknologi informasi ,yang dimana teknologi informasi memiliki pengertian teknologi yang mampu menyebarkan informasi melalui komunikasi agar lebih mudah yaitu penyebaran informasi melalui sebuah website .

Desa Sangkanhurip berpotensi untuk dilakukan penanaman jagung ketan maka untuk meningkatkan produktifitas maka harus didukung teknologi informasi berupa media pemasaran yaitu sebuah web pemasaran jagung ketan pada desa Sangkanhurip. Desa sangkanhurip merupakan salah satu desa di Bandung yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan memiliki luas tanah produksi pertanian 190 Ha dan memungkinkan untuk memproduksi jagung ketan.

Namun terdapat kendala dalam melakukan pemasaran hasil pertanian,. Kendala yang dihadapi adalah, melakukan pemasaran hasil pertanian khususnya untuk produksi inovasi berupa jagung ketan didesa Sangkanhurip. terbatasnya informasi pemasaran jagung ketan yaitu menggunakan media pasar sebagai tempat penjualan hasil pertanian tersebut. Permasalahan lainnya kurangnya informasi dalam melakukan jual beli jagung ketan.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian yang mendukung penelitian ini, salah satu yang mendukung penelitian ini adalah “analisis usahatani dan pemasaran jagung ketan di desa pamah kecamatan tanah pinem kabupaten dairi”.penelitian ini menjelaskan tentang produktivitas jagung dan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas jagung ini sendiri,dan juga menjelaskan tentang struktur biaya produksi usahatani jagung dan menjelaskan besarnya pendapatan usahatani *jagung* serta menganalisis tingkat efisiensi usahatani jagung, menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung, menjelaskan perkembangan mengenai harga jagung dan menjelaskan bagaimana sistem pemasaran jagung ini [1]

Adapun Penelitian lainnya yaitu “analisis pemasaran jagung pulut (waxy corn) di desa pakatto kecamatan bontomarannu kabupaten gowa”. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui alur pemasaran jagung pulut dan respon petani terhadap saluran pemasaran yang paling efektif dan menguntungkan [2]. Dari kedua sumber penelitian tersebut peneliti ingin membuat sebuah sistem informasi pemasaran jagung ketan secara *online* .

Maka solusi yang dihadapi dari permasalahan yang ada peneliti menambahkan sebuah fitur pemasaran dan penjualan untuk melengkapi penelitian tersebut dengan tema “Web Pemasaran Jagung Ketan di Desa Sangkanhurip”. Sistem informasi tersebut berguna sebagai media pemasaran secara online yang dapat membantu petani dalam mengatasi kendala jual beli sehingga dapat memperluas jaringan jual beli antara petani dan konsumen dan untuk mempermudah para petani di desa Sangkanhurip dalam memasarkan produk jagung ketan.

Berikut ini merupakan tujuan dari penelitian yang di laksanakan di Desa Sangkanhurip :Untuk menganalisis dan menggambarkan prosedur jual beli dan pemasaran jagung ketan yang dilakukan oleh petani di Desa Sangkanhurip yang sedang berjalan, Untuk membuat sistem informasi pemasaran jagung ketan bagi petani di Desa Sangkanhurip yang di usulkan.Untuk melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem informasi jagung ketan di Desa Sangkanhurip yang di usulkan. Untuk menerapkan aplikasi yang di usulkan kedalam proses pemasaran jagung ketan di desa sangkanhurip.

II KAJIAN PUSTAKA

2.2 Sistem Informasi Pemasaran

2.2.1. Pengertian sistem

Menurut Anastasia Diana & Lilis Setiawati (2011:3), definisi sistem merupakan “serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”[3].Berdasarkan kedua definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian sistem adalah serangkaian elemen-elemen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.2. Pengertian Informasi

Dikutip dari jurnal Andri Sahata Sitanggang, pengertian informasi menurut Bonnie Soeherman & Marion Pinontoan adalah bahwa “Informasi merupakan hasil pengolahan data (fakta atau kejadian) menjadi sesuatu yang memiliki makna dan bernilai untuk pengambilan keputusan” [5].

2.3.3. Pengertian Pemasaran

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto Pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga, promosi, dan distribusi atas ide barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran agar dapat memuaskan kebutuhan pelanggan perusahaan sekaligus [4,p.162].

2.3.8. Tujuan Sistem Informasi pemasaran jagung ketan

Adapun tujuan sistem informasi jagung ketan adalah mempermudah para penjual jagung ketan untuk mempunyai toko secara online. Dan Untuk mempermudah masyarakat/konsumen dalam hal pembelian dan dalam mengakses informasi sehingga masyarakat/konsumen tidak perlu datang secara langsung ke penjual untuk melihat ataupun melakukan pembelian produk. Serta untuk melestarikan makanan tradisional agar tidak dilupakan oleh masyarakat.

III METODE PENELITIAN

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode menggunakan beberapa metode yakni metode pengumpulan data dan metode pendekatan serta metode pengembangan sistem.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan terstruktur, karena lebih fleksibel untuk menyelesaikan masalah yang ada dan mudah dipahami.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan pengembangan sistem *waterfall*.karena lebih sesuai dengan dengan penelitian ini dan struktur sistem yang dibangun .

3.3.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

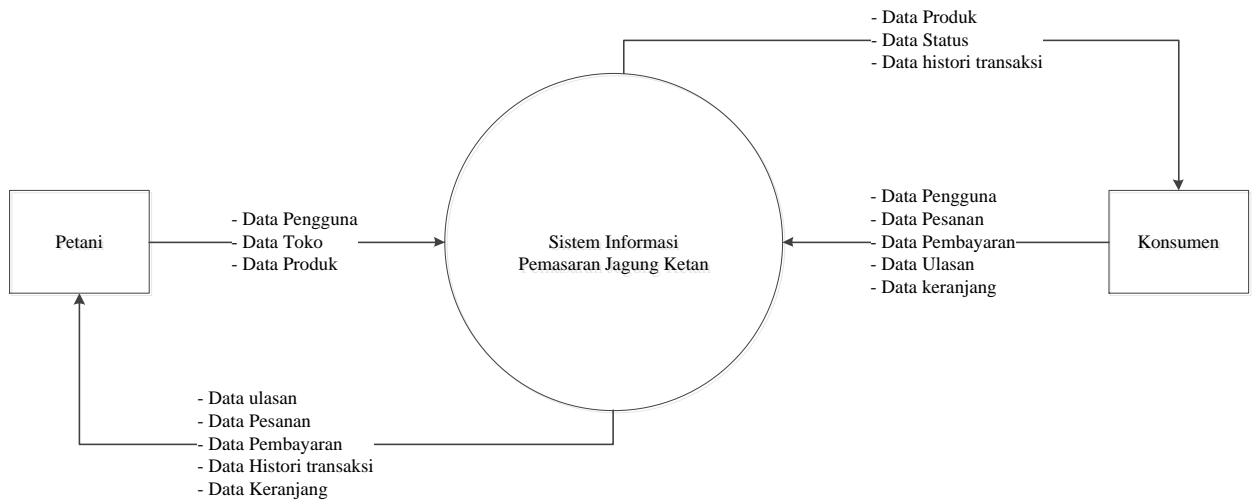
Berikut sistem yang berjalan pada pemasaran padi di desa sangkanhurip:

1. Petani membuat proposal bantuan benih padi ke dinas pertanian jawa barat sepengetahuan Kepala Desa Sangkanhurip.
2. Dinas memeriksa apakah sesuai dengan persyaratan yang telah dilakukan jika ia proposal akan ditindak lanjuti.
3. Dinas memberikan benih bibit padi ke Petani sesuai pengajuan proposal yang telah diajukan.
4. Apabila padi telah siap di panen maka, petani melakukan peninjauan hasil atau mengambil sampel atau ubin.
5. Petani menjual hasil padi yang telah telah di panen ke tengkulak.
6. Petani membuat laporan hasil untuk diberikan ke dinas pertanian.

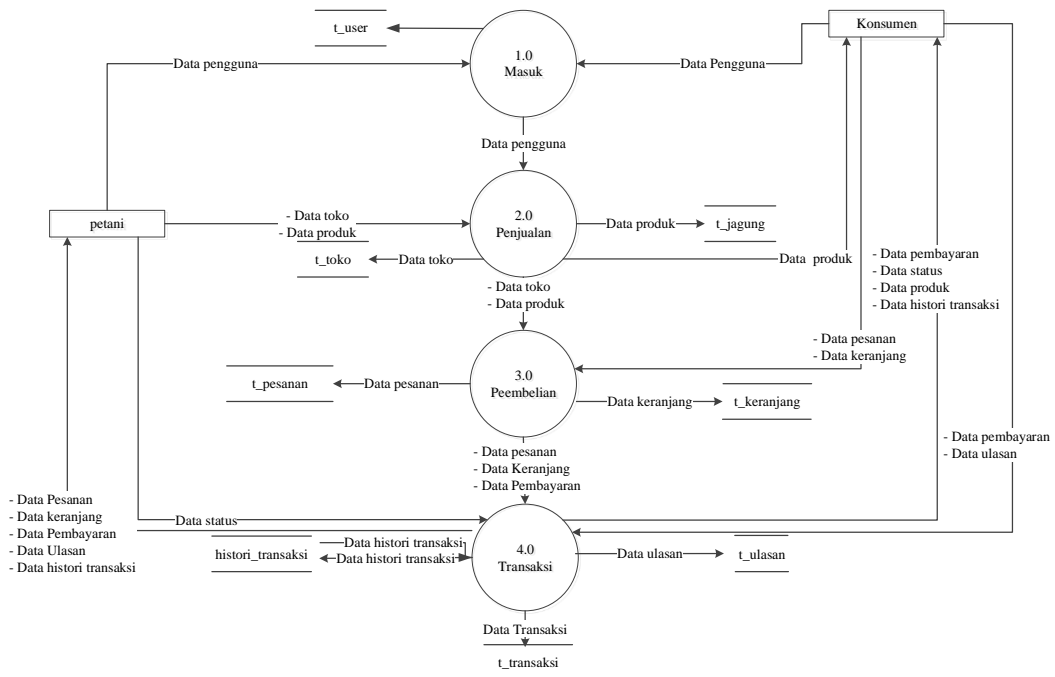
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Sistem

Dalam hal ini Sistem informasi yang diusulkan oleh penulis merupakan sistem informasi berbasis *website* yang dimana sistem tersebut merupakan sistem pemasaran online makanan jagung ketan.



Gambar 4.1 Diagram konteks yang diusulkan



Gambar 4.2 DFD Level 0 yang diusulkan

4.7.1 Implementasi perangkat lunak

Implementasi perangkat lunak yang digunakan oleh peneliti dalam pembuatan sistem informasi pemasaran jagung ketan didesa sangkanhurip adalah sebagai berikut :

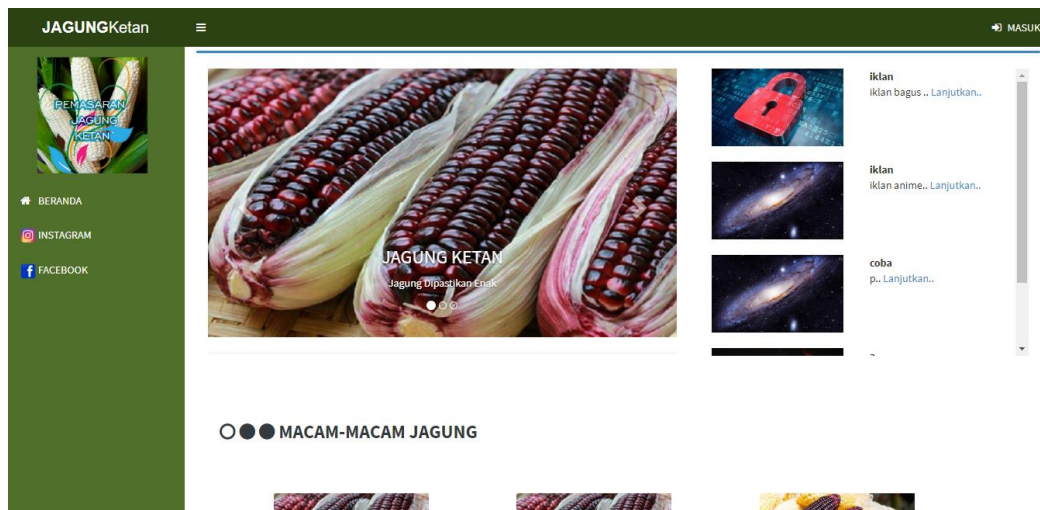
- Sistem Operasi Windows 10 Pro 64-bit
- XAMPP v3.2.2.
- Sublime Text 3
- Web Browser Mozilla Firefox

4.7.2 Implementasi perangkat keras

Implementasi perangkat keras yang dibutuhkan untuk kebutuhan minimal yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- Prosesor Intel Pentium atau yang sekelasnya ya,
- RAM 1GB atau lebih.
- Harddisk 40GB untuk penyimpanan.
- Mouse, keyboard, monitor dan printer.

4.7.2 Implementasi Antar Muka



Gambar 4.41 Tampilan Awal

Gambar diatas menunjukkan tampilan awal dari sistem informasi Pemasaran jagung ketan untuk masuk kemenu utama pengguna Admin harus menuju ke menu masuk untuk proses selanjutnya.

The screenshot shows a web form titled "BUKA TOKO" within the "JAGUNGketan" application. The form contains the following fields and options:

- Nama Toko:** Input field containing "hama toko".
- Logo:** "Choose File" button with the text "No file chosen".
- Deskripsi:** Textarea containing "deksripsi toko".
- Alamat Lengkap:** Textarea containing "alamat toko".
- Nomor HP:** Input field containing "No HP".
- Pengiriman:** Radio button options for "JNE", "TIKI", and "POS Indonesia".

A green "Simpan" button is located at the bottom center of the form. The page header includes "JAGUNG", "NOTIFIKASI 1", "KERANJANG 2", "TOKO", and a user profile icon. The footer contains copyright information for 2019 and social media links for Instagram and Facebook.

Gambar 4.45 Buka Toko

Pada menu buka toko pengguna Petani harus mengisi setiap field tersebut agar petani dapat memasarkan produknya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Yang dapat peneliti simpulkan dari penelitian ini adalah, dengan dibuatnya sistem informasi berikut ini dapat meningkatkan pemasaran petani terhadap jagung ketan dan mempermudah para penjual jagung ketan untuk mempunyai toko secara online, serta untuk mempermudah masyarakat umum sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi penjualan makanan tradisional menjadi tidak perlu lagi mengingat harga barang dikarenakan dapat langsung melihat pada website pemasaran jagung ketan dimana informasi tersebut langsung diberikan oleh si penjualnya langsung.

5.2. Saran

Penulis menyarankan untuk sistem yang telah dibuat, diharapkan lebih baik lagi dalam proses pembayarannya agar lebih banyak fitur pembayaran yang dapat dilakukan oleh masyarakat, dan memperbaiki kekurangan yang ada pada sistem yang telah diusulkan tersebut. Serta diharapkan kedepannya bahwa sistem informasi ini dapat dilanjutkan dengan sistem berbasis mobile.

Daftar pustaka

- [1] D. S. and A. Wahab, "ANALISIS PEMASARAN JAGUNG PULUT (WAXY CORN) DI DESA PAKATTO KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA," vol. 9, p. 10, 2013.
- [2] C. Rahmi, T. Sebayang and I. , "ANALISIS USAHATANI DAN PEMASARAN JAGUNG," *ANALISIS USAHATANI DAN PEMASARAN JAGUNG* , p. 15
- [3] Anastasia Diana, Lilis Setiawati. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2011.
- [4] Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto, "Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung", Ed Revisi, Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2014
- [5] Andri Sahata Sitanggang, Perancangan Pemodelan Sistem Penentuan Keputusan Untuk Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Perguruan Tinggi di Jawa Barat. Jurnal Pengkajian dan Penerapan Teknik Informatika, 2017. Vol.10. No.2 : 91-193.